

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan**

Program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung dirancang untuk mendukung pengembangan UMKM melalui pendekatan branding dan digitalisasi. Strategi yang digunakan tidak terlepas dari konsep Bauran Pemasaran (Marketing Mix) yang terdiri dari empat elemen utama, yaitu Produk (Product), Harga (Price), Tempat (Place), Dan Promosi (Promotion) (Kotler & Keller, 2016). Menurut Tjiptono (2019), Marketing Mix merupakan seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan atau pelaku usaha untuk mencapai tujuan di pasar sasaran. Sementara itu, Alma (2018) menegaskan bahwa penerapan marketing mix membantu pelaku usaha dalam merancang strategi yang komprehensif, mulai dari pengembangan produk, penetapan harga, distribusi, hingga promosi. Dalam konteks UMKM Ammar Manisan Pala, implementasi marketing mix dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Product (Produk).

Melalui kegiatan rebranding kemasan, produk Ammar Manisan Pala diharapkan memiliki nilai tambah dari sisi visual, higienitas, serta identitas merek. Strategi produk menurut Alma (2018) meliputi pengembangan kualitas, inovasi, desain, dan diferensiasi, sehingga mampu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing.

2. Price (harga).

Penerapan sistem pembayaran digital berbasis QRIS merupakan bagian dari strategi harga yang lebih modern. Kotler & Armstrong (2018) menjelaskan bahwa harga tidak hanya berfungsi sebagai nilai tukar, tetapi juga mencerminkan persepsi nilai yang diterima konsumen. Dengan adanya QRIS, proses transaksi menjadi lebih cepat, aman, dan praktis sehingga meningkatkan kenyamanan konsumen.

### 3. Place (Tempat/Distribusi).

Pembukaan toko online di Shopee merupakan langkah strategis untuk memperluas saluran distribusi produk. Lupiyoadi (2014) menyebutkan bahwa distribusi yang efektif dapat memperluas jangkauan pasar sekaligus meningkatkan aksesibilitas produk bagi konsumen. Digitalisasi melalui marketplace memungkinkan UMKM untuk menjangkau konsumen di luar daerah.

### 4. Promotion (Promosi).

Pemanfaatan media sosial dan marketplace menjadi strategi promosi yang relevan dengan tren pemasaran digital. Kotler & Keller (2016) menekankan bahwa promosi berfungsi sebagai sarana komunikasi pemasaran untuk membangun kesadaran, menciptakan ketertarikan, dan mendorong keputusan pembelian. Dalam kegiatan PKPM, strategi ini diwujudkan melalui pelatihan konten digital dan pendampingan promosi di platform online.

Dengan demikian, seluruh program PKPM yang dilaksanakan di Desa Canggung memiliki keterkaitan erat dengan prinsip-prinsip marketing mix. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan daya saing UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga memberikan dasar akademis yang kuat dalam merancang strategi pemasaran yang berkelanjutan).

#### 2.1.1 Program Kerja Utama (Individu)

Tabel II-1 Program Kerja Utama (Individu)

No.	Keterangan
1.	Pembuatan dan pengelolaan Google Profil Bisnis (Google Business Profile) untuk UMKM Ammar Manisan Pala.
2.	Pelatihan kepada pemilik UMKM terkait penggunaan fitur-fitur Google Profil Bisnis, seperti pengaturan alamat, jam operasional, kontak, foto produk, dan ulasan pelanggan.

3	Sosialisasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM lain di Desa Canggung mengenai pentingnya digitalisasi usaha sebagai upaya meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas pasar.
4	Pendampingan dalam mengoptimalkan profil digital agar lebih menarik dan mudah ditemukan konsumen melalui Google Maps dan mesin pencari.

Berdasarkan tabel diatas program pendampingan pada UMKM *Ammar Manisan Pala* melalui pelatihan penyusunan HPP dan laporan laba rugi serta transformasi pencatatan keuangan digital memberikan dampak positif bagi peningkatan kapasitas usaha. Dengan adanya pelatihan HPP dan laba rugi, pelaku UMKM dapat memahami perhitungan biaya produksi dan keuntungan secara lebih terukur. Sementara itu, penerapan pencatatan berbasis aplikasi digital membantu menciptakan laporan keuangan yang lebih rapi, akurat, dan mudah diakses. Kedua program ini saling melengkapi dalam mendukung efektivitas pengelolaan keuangan, perencanaan bisnis, dan pengembangan UMKM agar lebih berkelanjutan.

### 2.1.2 Program Kerja Besar (Kelompok)

Selain program individu, kegiatan kelompok bersama mahasiswa lainnya meliputi seminar dan workshop penguatan UMKM, pelatihan pembuatan CV, sosialisasi menabung sejak dini di sekolah dasar, pemasangan toga PKK, serta pendampingan UMKM lain. Kegiatan ini memperkuat sinergi mahasiswa dengan masyarakat sekaligus mendukung tema besar PKPM yaitu “Pengembangan Potensi Daerah Berbasis Teknologi Digital dan Ekonomi Kreatif”.

Tabel II-2 Program Kerja Besar (Kelompok)

No	Program Kelompok	Sasaran
1	Seminar & Workshop Penguatan UMKM	Pelaku UMKM, Ibu PKK, Karang Taruna

No	Program Kelompok	Sasaran
2	Pelatihan Pembuatan CV	Pemuda dan pencari kerja
3	Sosialisasi Menabung Sejak Dini	Siswa SD Desa Canggung
4	Pemasangan Toga PKK	Organisasi PKK Desa
5	Pendampingan UMKM	UMKM lokal di Desa Canggung

Kegiatan kelompok ini berperan sebagai penguatan kapasitas masyarakat desa secara lebih luas, terutama dalam hal literasi digital, kewirausahaan, dan pemberdayaan sosial.

### 2.1.3 Program Kerja Tambahan

Tabel II-3 Program Kerja Besar (Kelompok)

No.	Keterangan
1.	Berkunjng ke rumah Kadus dusun 1 -5.
2.	Kunjungan ke paud desa canggung.
3.	Kunjungan ke umkm desa canggung.
4.	Mengikuti Jumat bersih di desa canggung.
5.	Mengikuti rembuk stunting di madrasah desa canggung.
6.	Berkunjung dan melihat proses penyulingan minyak cengkeh.
7.	Mengunjungi kediaman karang taruna desa canggung.
8.	Membantu ibu pkk membuat kerajinan dari sampah plastik.
9.	Mengunjungi wisata pantai setigi.
10.	Mengikuti panitia pesta pernikahan.
11.	Mengikuti pengajian ibu-ibu rutin.
12.	Mengikuti kegiatan risma.
13.	Berkunjung ke bumdes

14.	Mengikuti Senam rutin bersama ibu ibu.
15.	Mengikuti Proses pembuatan manisan pala “Ammar Manisan”
16.	Mengikuti kegiatan 17 Agustus sekaligus menjadi panitia 17 Agustus

## 2.2 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari observasi desa, identifikasi potensi UMKM, hingga implementasi program utama. Setiap tahapan kegiatan berjalan secara terstruktur, sehingga hasil yang dicapai dapat optimal. Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus 2025. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur mulai dari tahap observasi hingga penutupan. Rincian kegiatan ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel II-4 Waktu Pelaksanaan Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 21 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelepasan Peserta PKPM dari kampus IIB DARMAJAYA</li> <li>2. Kedatangan peserta pkpm ke desa canggung</li> <li>3. Kegiatan Kebersihan Posko</li> </ol>	Terlaksana
2	Selasa, 22 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi sekitar desa canggung</li> <li>2. Melihat pemilihan cengkeh</li> <li>3. Berkunjung ke paud</li> <li>4. Berkunjung ke dapur program makan gratis</li> <li>5. Mengunjungi wisata setigi batu</li> <li>6. Berkunjung ke umkm Tapis</li> </ol>	Terlaksana

3	Rabu, 23 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengunjungi sumber mata air desa canggung</li> <li>2. Berkunjung dan Melihat proses penyulingan minyak cengek</li> <li>3. Mengikuti zoom meeting bersama ibu pkk dan kader posyandu</li> <li>4. Pertemuan bersama karang taruna</li> </ol>	Terlaksana
4	Kamis, 24 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke rumah kadus 1-5</li> <li>2. Senam bersama ibu ibu desa canggung di dusun 3</li> </ol>	Terlaksana
5	Jumat, 25 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke paud</li> <li>2. Berkunjung ke wisata setigi batu</li> </ol>	Terlaksana
6	Sabtu, 26 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkunjung ke bumdes</li> <li>2. Mengikuti kegiatan risma di masjid</li> </ol>	Terlaksana
7	Minggu, 27 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersih-bersih Dawis dan pemasangan Toga Pkk</li> </ol>	Terlaksana
8	Senin, 28 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemaparan progja di balai</li> </ol>	Terlaksana
9	Selasa, 29 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti pembentukan panitia di desa canggung</li> </ol>	Terlaksana
10	Rabu, 30 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghadiri pesta pernikahan</li> </ol>	Terlaksana
11	Kamis, 31 July 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan sosialisasi di sd desa canggung</li> <li>2. Mengikuti sosialisasi rembuk stunting di aula madrasah</li> </ol>	Terlaksana

12	Jum'at, 01 August 2025	1. Melakukan jumat bersih 2. Melihat sekaligus membantu ibu pkk membuat kerajinan dari daur ulang sampah bekas	Terlaksana
13	Sabtu, 02 August 2025	1. Sosialisasi Pelatihan CV	Terlaksana
14	Minggu, 03 August 2025	1. Berkunjung ke Pantai setigi batu	Terlaksana
15	Senin, 04 August 2025	1. Menyebar undangan seminar workshop	Terlaksana
16	Selasa, 05 August 2025	1. Menyambut DPL Berkunjung ke posko 2. Berkunjung ke wisata Pantai	Terlaksana
17	Rabu, 06 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Main voly bersama karang taruna	Terlaksana
18	Kamis, 07 August 2025	1. Persiapan seminar workshop 2. Seminar workshop 3. Senam bersama ibu ibu	Terlaksana
19	Jum'at 08 August 2025	1. Pendampingan ke umkm Tapis	Terlaksana
20	Sabtu, 09 August 2025	1. Berkunjung ke umkm manisan pala	Terlaksana
21	Minggu, 10 August 2025	1. Berkunjung dan melakukan pendampingan umkm manisan pala	Terlaksana
22	Senin, 11 August 2025	1. Buat proposal untuk 17 agustus	Terlaksana

		2. Pembentukan panitia 17 agustus 3. Menjadi panitia 17 agustus	
23	Selasa, 12 August 2025	1. Pelaksanaan Program Edukasi	Terlaksana
24	Rabu, 13 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebersihan Lingkungan	Terlaksana
25	Kamis, 14 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kesehatan	Terlaksana
26	Jum'at, 15 August 2025	1. Monitoring dan Evaluasi Harian	Terlaksana
27	Sabtu, 16 August 2025	1. Pembuatan Laporan Harian dan Dokumentasi	Terlaksana
28	Minggu, 17 August 2025	1. Koordinasi dengan Perangkat Desa	Terlaksana
29	Senin, 18 August 2025	1. Pelaksanaan Program Pemberdayaan UMKM	Terlaksana
30	Selasa, 19 August 2025	1. Pelaksanaan Program Literasi Anak	Terlaksana
31	Rabu, 20 August 2025	1. Pelaksanaan Program Digitalisasi Data	Terlaksana
32	Kamis, 21 August 2025	1. Pelaksanaan Program Kebudayaan dan Kesenian	Terlaksana
33	Jum'at, 22 August 2025	1. Penarikan dan Penutupan PKPM	Terlaksana

Berdasarkan tabel kegiatan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKPM di Desa Canggung tidak hanya terfokus pada pengembangan UMKM Ammar Manisan Pala, tetapi juga menyentuh berbagai aspek lain yang penting bagi masyarakat. Aspek sosial terlihat dari adanya kegiatan gotong royong, kebersamaan dengan karang taruna, serta partisipasi dalam kegiatan desa.

Aspek pendidikan tercermin melalui kunjungan ke PAUD, TK, dan SD Negeri Canggung serta pelaksanaan program literasi dan sosialisasi. Aspek ekonomi diwujudkan melalui pendampingan UMKM tapis, manisan pala, serta pengolahan hasil perkebunan cengkeh. Aspek kesehatan dan lingkungan tampak dalam kegiatan bersama ibu PKK, posyandu, daur ulang sampah, hingga observasi sumber mata air. Sedangkan aspek budaya dan pariwisata terlihat dari pelestarian tradisi lokal, kegiatan kesenian, serta promosi wisata Pantai Setigi Heni. Dengan demikian, kegiatan PKPM di Desa Canggung secara nyata memberikan kontribusi yang holistik, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat.

## **2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi**

Berikut adalah hasil kegiatan dan dokumentasi PKPM di Desa Canggung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan:

### **2.3.1 Kegiatan Utama Individu**

Pemanfaatan Google Profil Bisnis (GPB) dalam Peningkatan Visibilitas UMKM Ammar Manisan Pala

#### **1. Literasi Google Profil Bisnis (GPB)**

Pemanfaatan Google Profil Bisnis (GPB) dalam Peningkatan Visibilitas UMKM Ammar Manisan Pala. Dalam era digital, UMKM dituntut untuk memanfaatkan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin luas. Salah satu media yang efektif adalah Google Profil Bisnis (GPB), yaitu layanan gratis dari Google yang memungkinkan pelaku usaha menampilkan informasi penting terkait bisnis, seperti alamat, nomor telepon, jam operasional, lokasi di Google Maps, hingga ulasan konsumen. Menurut Santoso et al., 2025, keberadaan profil bisnis online terbukti dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas jangkauan pemasaran. Dengan demikian, pemanfaatan GPB oleh UMKM Ammar Manisan Pala menjadi strategi penting untuk meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas usaha di ranah digital.



Gambar II-1 Proses pembuatan Google Profil Bisnis (GPB)

Selain itu, dengan adanya fitur ulasan, konsumen dapat memberikan testimoni terhadap kualitas produk. Hal ini menjadi salah satu strategi untuk membangun kepercayaan (brand trust) yang akan berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan. Dengan demikian, penerapan GPB dapat membantu Ammar Manisan memperkuat visibilitas digital dan bersaing dengan produk serupa di pasaran.

Tabel II-5 Tahapan pembuatan Google Profil Bisnis (GPB)

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pembuatan Akun Google Profil Bisnis	Membuat akun Google Profil Bisnis menggunakan email resmi UMKM.
2	Pengisian Informasi Bisnis	Memasukkan data usaha meliputi nama UMKM, kategori usaha (olahan pangan), alamat lengkap, nomor telepon, jam operasional, serta link katalog produk.
3	Penambahan Foto dan Produk	Mengunggah foto produk manisan pala dengan kemasan yang menarik, lokasi usaha, serta aktivitas produksi.
4	Verifikasi Bisnis	Melakukan proses verifikasi agar profil bisnis dapat ditampilkan secara publik di Google.
5	Optimasi GPB	Mengelola ulasan konsumen, memperbarui informasi jam buka, serta memanfaatkan fitur posting untuk promosi.



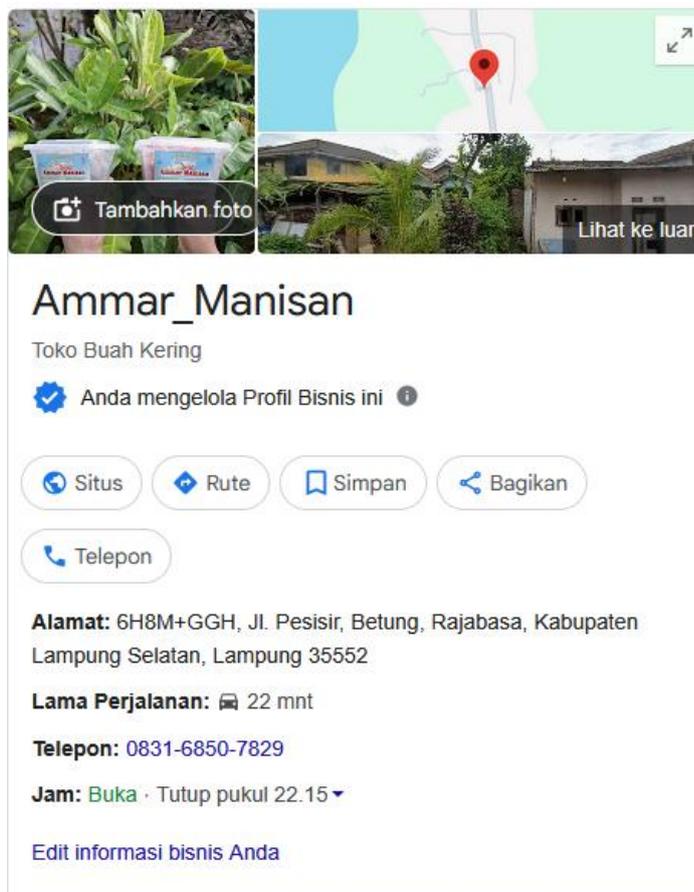
Gambar II-2 Verifikasi GBP

## 2. Penerapan Google Profil Bisnis (GPB) pada UMKM Ammar Manisan Pala

Google Profil Bisnis (GPB) menyediakan berbagai fitur yang sangat bermanfaat bagi UMKM dalam meningkatkan visibilitas, aksesibilitas, serta interaksi dengan konsumen. Berikut adalah beberapa fitur utama yang telah dimanfaatkan oleh UMKM Ammar Manisan Pala beserta dokumentasinya:

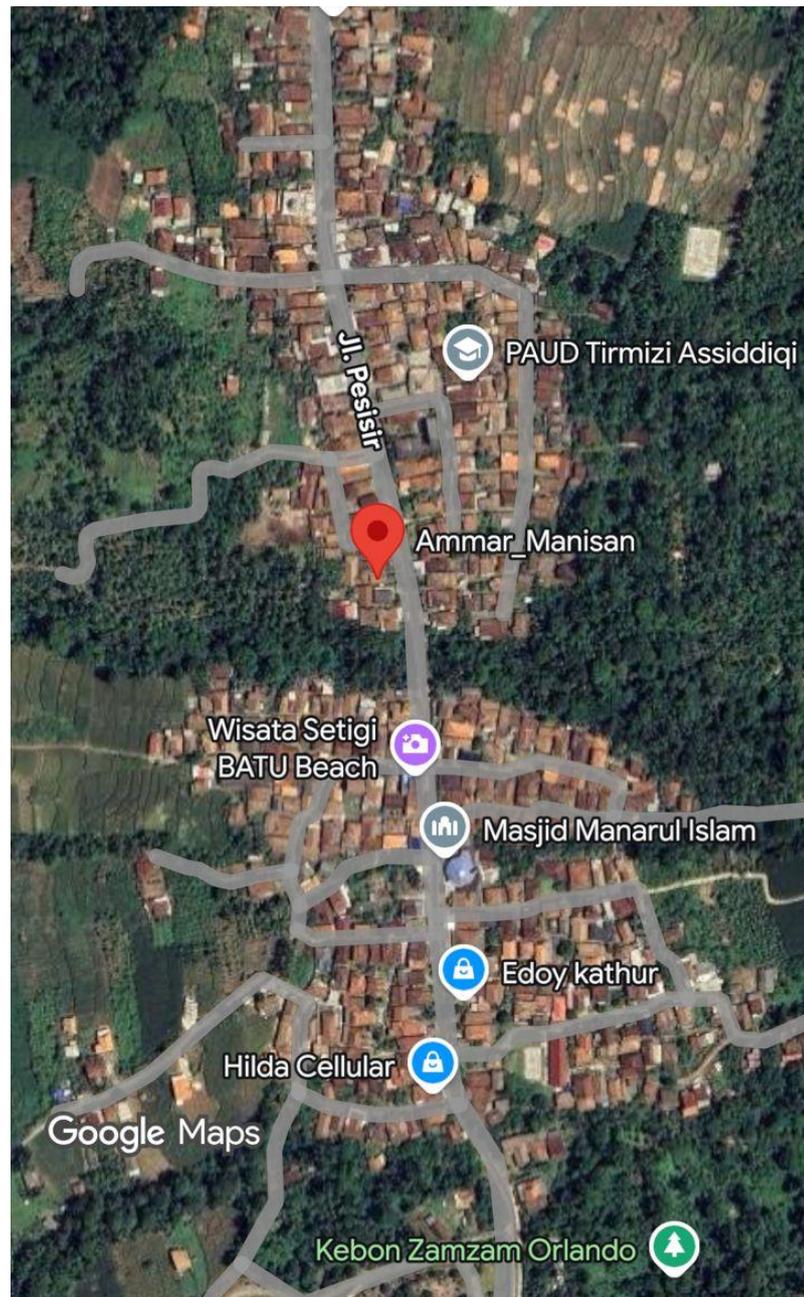
### 2.1. Peningkatan Visibilitas UMKM Ammar Manisan

#### a) Pembuatan Profil Bisnis



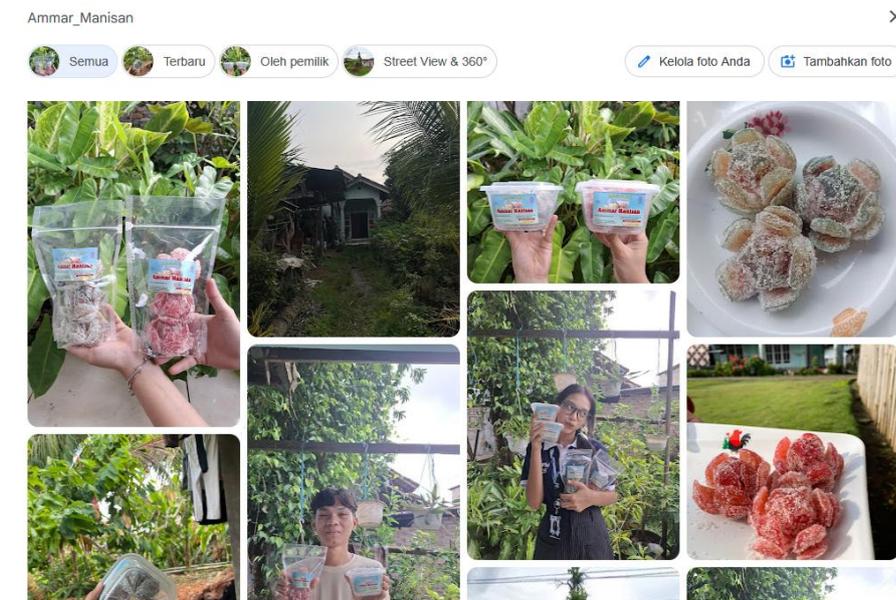
Gambar II-3 Profil GPB Ammar Manisan

## b) Lokasi Usaha Ammar Manisan di Google Maps



Gambar II-4 Peta lokasi usaha di Google Maps.

## c) Foto Produk



Gambar II-5 Foto produk Ammar Manisan

## d) Ulasan Konsumen



Gambar II-6 Ulasan Konsumen Ammar Manisan

## 2.2. Peningkatan Aksesibilitas UMKM Ammar Manisan

### a) Informasi kontak



Gambar II-7 Informasi kontak Ammar Manisan

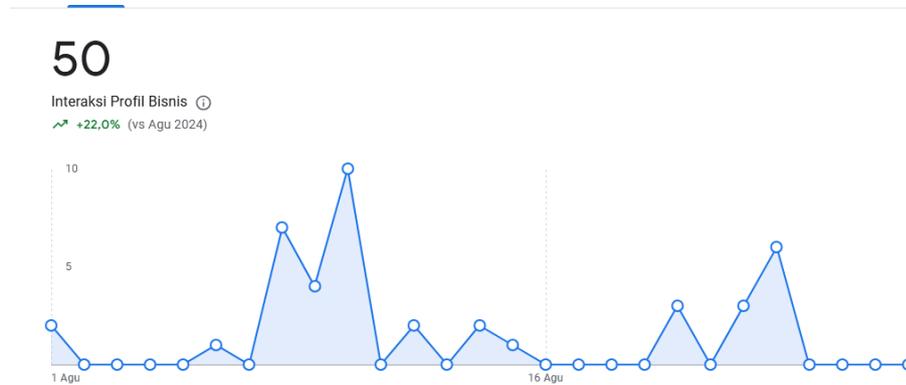
### b) Penambahan jam operasional



Gambar II-8 Jam operasional Ammar Manisan

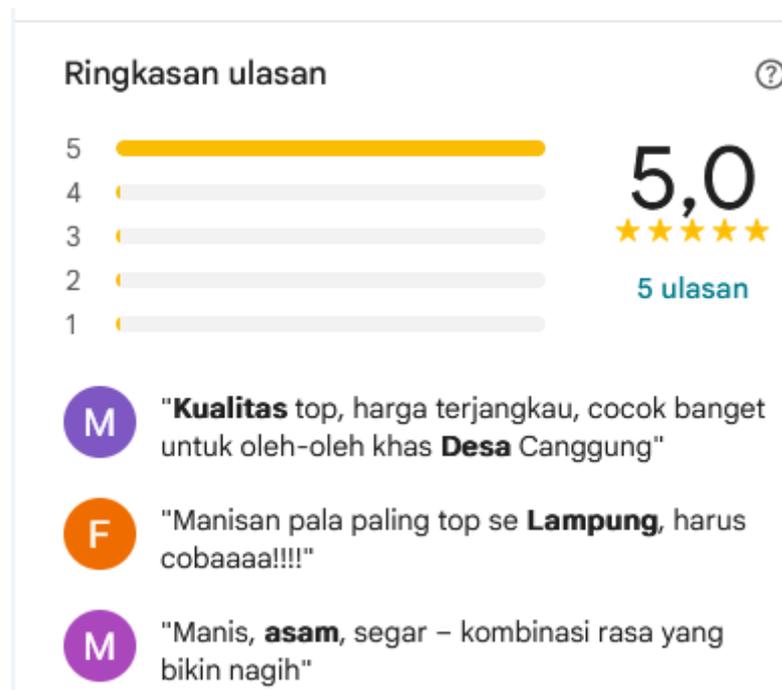
### 3. Dampak Pemanfaatan Google Profil Bisnis terhadap UMKM Ammar Manisan

a) Peningkatan jumlah konsumen potensial



Gambar II-9 Performa Google Profil Bisnis Ammar Manisan

b) Meningkatkan kepercayaan konsumen



Gambar II-10 Rating Ammar Manisan di Google Maps

Tabel II-6 Before After GBP

No	Before	After
1	UMKM Ammar Manisan belum memiliki profil digital, sehingga konsumen sulit menemukan lokasi usaha maupun informasi produk.	UMKM Ammar Manisan memiliki GPB, sehingga mudah ditemukan melalui Google Maps dan Google Search.
2	Promosi hanya dilakukan dari mulut ke mulut dan terbatas di lingkungan sekitar desa.	Promosi lebih luas dengan informasi bisnis tampil di mesin pencarian Google.
3	Tidak ada ulasan konsumen yang bisa dijadikan bukti kualitas.	Konsumen dapat memberikan ulasan di GPB, sehingga meningkatkan kepercayaan pembeli baru.

### 2.3.2 Kegiatan Besar Kelompok

#### 1. Seminar Workshop Penguatan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini meliputi pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, serta anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para peserta sehingga dapat mendorong pengembangan UMKM di desa tersebut.



Gambar II-11 Seminar Workshop Penguatan UMKM

## 2. Pelatihan Pembuatan CV

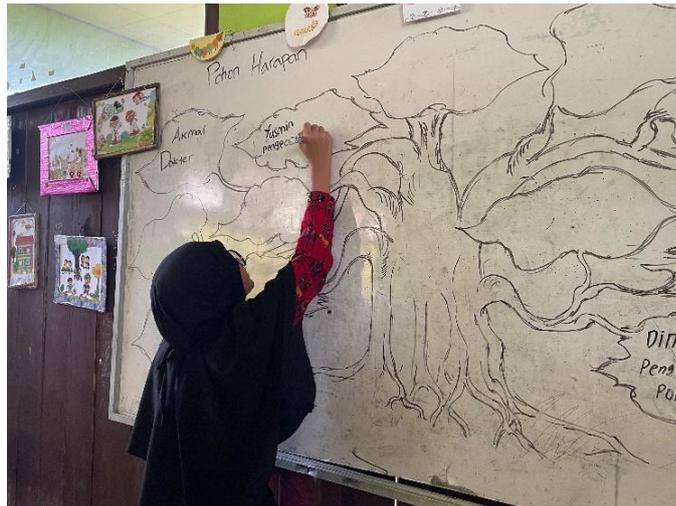
Target peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Karang Taruna di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan curriculum vitae (CV) sebagai bekal bagi para anggota Karang Taruna dalam mempersiapkan diri melamar pekerjaan.



Gambar II-12 Pelatihan Pembuatan CV

## 3. Sosialisasi Gemar Menabung Sejak Dini Ke SD Desa Canggung

Target peserta dalam kegiatan ini adalah siswa sekolah dasar (SD) di Desa Canggung. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kebiasaan gemar menabung sejak dini agar para siswa mampu belajar menyisihkan sebagian uangnya secara disiplin dan teratur.



Gambar II-13 Sosialisasi Gemar Menabung Ke SDN Desa Canggung

#### 4. Pemasangan Toga PKK

Target peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Desa Canggung beserta seluruh anggotanya.



Gambar II-14 Pemasangan Toga PKK

## 5. Pelatihan dan Pendampingan UMKM

Target peserta dalam kegiatan ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Canggung. UMKM memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat desa, baik melalui penyediaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, maupun pelestarian produk lokal. Beberapa UMKM yang menjadi sasaran utama dalam kegiatan ini antara lain UMKM *Ammar Manisan*, yang bergerak di bidang olahan pangan khas daerah, serta UMKM *Tapis Lampung*, yang berfokus pada kerajinan tradisional khas Lampung.



Gambar II-15 Pelatihan dan pendampingan UMKM

### 2.3.3 Kegiatan Tambahan

#### a. Kunjungan Kerumah Kadus 1-5



Gambar II-16 Kunjungan Keseluruh rumah Kadus 1-5

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke rumah Kepala Dusun Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mempererat hubungan antara tim pelaksana dengan perangkat desa, sekaligus sebagai bentuk penghormatan dan upaya membangun komunikasi yang baik dalam mendukung keberlangsungan program pengabdian masyarakat

#### b. Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke PAUD Desa Canggung dalam rangka memperkenalkan diri sekaligus menjalin interaksi dengan anak-anak PAUD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan, menumbuhkan rasa akrab, serta menciptakan suasana yang hangat antara tim pelaksana dengan para peserta didik sejak usia dini.



Gambar II-17 Kunjungan Ke PAUD Desa Canggung

**c. Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung**

Kegiatan ini dilakukan dengan berkunjung ke beberapa UMKM yang ada di Desa Canggung, seperti *Ammar Manisan* dan *Tapis Lampung*. Kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih dekat proses usaha yang dijalankan masyarakat, sekaligus menjalin komunikasi dengan para pelaku UMKM dalam rangka mendukung pengembangan potensi lokal.



Gambar II-18 Kunjungan Ke UMKM Desa Canggung

**d. Kunjungan Ke SDN Canggung**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke SDN Canggung dengan tujuan memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya menabung sejak dini.



Gambar 2. 1 Kunjungan SDN Canggung

**e. Mengikuti Kegiatan Jum'at bersih di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti program Jum'at Bersih di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini tercipta semangat gotong royong dan kebersamaan antara masyarakat dan tim pelaksana, sehingga suasana desa menjadi lebih bersih, rapi, dan siap untuk menyambut hari besar nasional.



Gambar II-19 Kegiatan Jum'at bersih

**f. Mengikuti Rembuk Stunting dimadrasah Desa Canggung**

Kegiatan Rembuk Stunting di Desa Canggung memberikan wawasan tentang pentingnya pencegahan stunting sejak dini karena berdampak pada pertumbuhan fisik, perkembangan kognitif, dan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Acara ini dihadiri oleh Camat beserta aparat terkait, seperti KUA, tokoh agama, tenaga pendidik, serta Dinas Lingkungan Hidup (DLH). Melalui kegiatan ini, peserta memahami bahwa kolaborasi berbagai pihak sangat diperlukan untuk mewujudkan generasi sehat dan produktif, sekaligus menjadi ajang silaturahmi dengan alumni IIB Darmajaya yang turut hadir.



Gambar II-20 Rembuk Stunting di Madrasah Desa Canggung

**g. Kunjungan dan melihat Proses Penyulingan Minyak Cengkeh**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung dan menyaksikan secara langsung proses penyulingan minyak cengkeh yang memanfaatkan limbah daun cengkeh. Inovasi ini menjadi salah satu bentuk pemanfaatan sumber daya lokal, di mana daun cengkeh yang sebelumnya dianggap limbah dapat diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Proses penyulingan tidak hanya memberikan peluang usaha baru bagi masyarakat, tetapi juga berdampak positif terhadap lingkungan karena mengurangi penumpukan limbah organik.

Dengan demikian, pengolahan limbah daun cengkeh menjadi minyak atsiri dapat menjadi contoh praktik ekonomi kreatif berbasis potensi desa yang mendukung keberlanjutan lingkungan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar II-21 Kunjungan penyulingan minyak cengkeh

#### **h. Kunjungan ke rumah Karang Taruna Desa Canggung**

kegiatan ini dilaksanakan dengan berkunjung ke rumah Karang Taruna Desa Canggung dalam rangka menjalin silaturahmi sekaligus memaparkan program kerja yang akan dilaksanakan selama PKPM. Melalui kunjungan ini, terjalin komunikasi yang baik antara tim pelaksana dengan Karang Taruna sehingga tercipta rasa kebersamaan dan dukungan terhadap program yang direncanakan. Kehadiran Karang Taruna sebagai mitra diharapkan dapat

memperkuat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi desa.



Gambar II-22 Kunjungan ke rumah Karang Taruna

- i. Membantu Ibu PKK membuat kerajinan dari sampah plastik**  
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu Ibu-Ibu PKK Desa Canggung dalam mengolah limbah plastik menjadi produk bernilai guna, seperti keranjang dan tempat minuman dengan kemasan yang lebih menarik. Upaya ini tidak hanya mendukung kreativitas dan pemberdayaan masyarakat, tetapi juga menjadi solusi ramah lingkungan dalam mengurangi timbulan sampah plastik.



Gambar II-23 Membantu Ibu PKK membuat Kerajinan

**j. Kunjungan ke Wisata Pantai Setigi Heni dan Setigi Batu**

Kegiatan ini berupa kunjungan ke objek wisata pantai di Desa Canggung. Melalui kunjungan ini, tim dapat mengenal potensi wisata lokal sekaligus melihat peluang pengembangannya untuk mendukung perekonomian masyarakat desa.



Gambar II-24 Berkunjung ke wisata pantai setigi hen

### k. Mengikuti kepanitian Pernikahan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menjadi panitia dalam pernikahan salah satu anggota keluarga Karang Taruna Desa Canggung. Melalui keterlibatan ini, tim tidak hanya berpartisipasi dalam membantu jalannya acara, tetapi juga berkesempatan untuk mengenal lebih dekat adat *Sai Batin* yang menjadi bagian dari tradisi masyarakat setempat.



Gambar II-25 Menjadi Panitia Pernikahan

### l. Mengikuti kegiatan Risma

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti aktivitas Remaja Islam Masjid (RISMA) yang diadakan pada malam Minggu di Desa Canggung. Melalui kegiatan ini, tim dapat berinteraksi langsung dengan para remaja sekaligus mendukung terciptanya wadah pembinaan yang positif, penuh kebersamaan, dan bernilai edukatif bagi generasi muda.



Gambar II-26 Kegiatan Risma

### **m. Kunjungan ke BUMDES**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke BUMDes Desa Canggung untuk melihat secara langsung sejauh mana perkembangan BUMDes dalam mengelola potensi desa. Melalui kunjungan ini, tim memperoleh gambaran mengenai program yang telah dijalankan serta peluang pengembangan BUMDes ke depan sebagai penggerak ekonomi masyarakat.



Gambar II-27 Kunjungan ke BUMDES

**n. Kegiatan Senam bersama ibu-ibu Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti senam bersama ibu-ibu Desa Canggung yang rutin dilakukan setiap Kamis sore. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran, kegiatan ini juga mengandung nilai kebersamaan, kekompakan, serta semangat hidup sehat. Melalui kegiatan ini, tercipta suasana yang harmonis dan penuh keakraban antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar II-28 Mengikuti kegiatan senam bersama

**o. Menjadi panitia kegiatan 17 Agustus di Desa Canggung**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengikuti berbagai perlombaan dan rangkaian acara dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di Desa Canggung. Selain berpartisipasi, tim juga turut serta menjadi panitia sehingga dapat berkontribusi langsung dalam mempersiapkan dan menyukseskan jalannya kegiatan. Melalui keterlibatan ini, tercermin nilai kebersamaan, gotong royong, serta semangat nasionalisme yang mempererat hubungan antara masyarakat dan tim pelaksana.



Gambar II-29 Foto setelah kegiatan perlombaan

#### 2.4. Dampak Kegiatan

Program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) 2025 ini merupakan wujud dari pengabdian mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat dan merupakan upaya dalam membantu pemerintah desa untuk mengenalkan potensi yang ada pada desa kepada masyarakat luas dalam upaya meningkatkan perekonomian di desa canggung. Kegiatan PKPM ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang positif kepada masyarakat khususnya di lingkungan Desa Canggung dan masyarakat lainnya. Dengan diselenggarakannya kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini, masyarakat kini lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan para pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi mengetahui tentang bagaimana cara melakukan penyusunan laporan keuangan secara sederhana untuk transaksi penjualan dan pembelian sehari-hari. Masyarakat Desa Canggung sangat terbuka terhadap setiap kegiatan kegiatan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan program kerja diatas, kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilakukan di Desa Canggung selama 30 hari memiliki beberapa dampak yang dirasakan adalah sebagai berikut :

#### 2.3.4 Dampak bagi Pemerintah Desa

Pemerintah Desa memperoleh dukungan dalam hal administrasi dan pendampingan program pembangunan. Kehadiran mahasiswa PKPM membantu perangkat desa dalam penyusunan laporan, pengelolaan data, serta mendukung upaya pengembangan potensi lokal. Hal ini juga mempererat hubungan kerja sama antara pemerintah desa dengan perguruan tinggi.



Gambar II-30 Kegiatan Karnaval Mini Desa

#### 2.3.5 Dampak bagi masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru, khususnya dalam hal pengelolaan usaha kecil, kesadaran pentingnya pencatatan keuangan, serta pemanfaatan teknologi sederhana dalam

kehidupan sehari-hari. Selain itu, masyarakat menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan desa, meningkatkan semangat gotong royong, dan tumbuh rasa kepedulian bersama.



Gambar II-31 Kegiatan Seminar

### 2.3.6 Dampak bagi UMKM Ammar Manisan

Pemanfaatan Google Profil Bisnis (GPB) dalam kegiatan pendampingan UMKM Ammar Manisan Pala memberikan sejumlah dampak positif yang signifikan, baik bagi pelaku usaha maupun konsumen. Dampak tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

#### a. Peningkatan Visibilitas Usaha

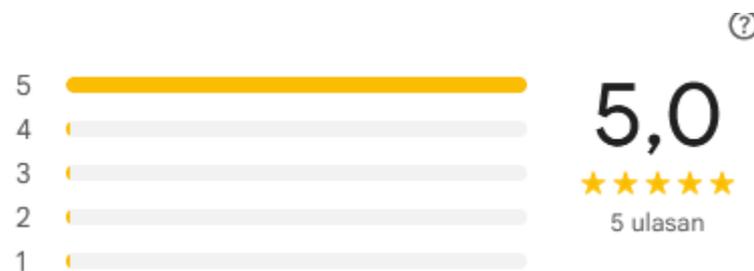
Dengan adanya GPB, UMKM Ammar Manisan Pala lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari Google dan Google Maps. Hal ini memperluas jangkauan informasi usaha, sehingga produk tidak hanya dikenal oleh masyarakat Desa Canggung, tetapi juga berpotensi menjangkau konsumen dari luar daerah.



Gambar II-32 Search Ammar\_Manisan pada Google Maps

b. Peningkatan Kepercayaan dan Profesionalitas

Profil bisnis yang lengkap dan dikelola dengan baik meningkatkan citra profesional UMKM Ammar Manisan Pala di mata konsumen. Adanya ulasan dan rating juga memperkuat kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk.



Gambar II-33 Rating Ammar Manisan pada Google Maps

c. Dampak terhadap Penguatan Daya Saing

Melalui pemanfaatan teknologi digital, Ammar Manisan Pala dapat lebih siap bersaing dengan usaha lain di era digital. Kehadiran bisnis secara online membuat usaha ini tidak lagi terbatas pada promosi konvensional, melainkan memiliki daya saing yang lebih luas.



Gambar II-34 Penyerahan kemasan baru Ammar\_Manisan.

#### 2.3.7 Dampak bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan sosial, kepemimpinan, serta kerja sama tim. Selain itu, mahasiswa belajar beradaptasi dengan lingkungan masyarakat dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial yang tinggi.



Gambar II-35 Gambar kerjasama Tim PKPM 15



Gambar II-36 Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)